

ABSTRAK

Sihabudin: *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kitab Akhlāk Lil Banin Terhadap Akhlak Santri*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kemerosotan akhlak sering terjadi di berbagai daerah. Dimana pendidikan akhlak juga mulai terpinggirkan. Hasil survei mengenai kemerosotan akhlak dikalangan remaja tahun 2020. Tentu saja masalah kemerosotan Akhlak dikalangan remaja saat ini tidaklah datang begitu saja. Menurut Fayumi dan Agus dalam Rachman menyebutkan bahwa pada masa transisi ini remaja mengalami ketidakpastian dan ketidakpastian, serta banyak sekali mendapatkan godaan atau tarikan-tarikan untuk melakukan perbuatan yang tidak baik dan tidak jelas. Sang remaja dihadapkan pilihan untuk mengerjakan pekerjaan yang mengarah kepada kebaikan atau melakukan perbuatan keburukan yang dapat menjerumuskannya. Seorang remaja adalah seorang risk taker atau individu yang senang melakukan perilaku yang beresiko. Sehingga bagi remaja, seks bebas adalah sesuatu yang menantang. Perilaku berduaan, berpegangan tangan, bergandengan mesra, dan ciuman sudah menjadi hal biasa dikalangan remaja khususnya di kota-kota besar di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan dalam kitab akhlak lil banin terhadap akhlak santri. Antara lain adalah: Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam kitab Akhlāk lil banin. Untuk mengetahui program pembelajaran kitab Akhlāk lil banin di pondok pesantren bustanul wildan. Untuk mengetahui hasil yang dicapai.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa kita ketahui bersama Pendidikan adalah upaya terencana dalam proses bimbingan dan pembelajaran bagi individu untuk mendewasakan dan berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan beretika. Pendidikan bisa disebut dengan proses dalam mentransfer ilmu, tulisan/gambar, dan perbuatan (perilaku/sikap). Dalam hal ini dapat dipahami bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencetak kecerdasan, tetapi juga untuk mengesankan orang dengan kebajikan.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif. Secara umum, pelaksanaan penelitian ini termasuk dalam jenis pekerjaan lapangan. Dalam penelitian ini, merupakan penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif verbal dalam bentuk tulisan dan lisan, yang dimana data berasal/bersumber dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Studi penelitian ini termasuk kedalam studi penelitian library research atau studi kepustakaan yang secara khusus melihat suatu masalah untuk pengambilan data saat menulis. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pembelajaran kitab Akhlāk Lil Banin di pondok pesantren Bustanul Wildan dilaksanakan setiap 5 x dalam satu minggu, yaitu liburnya pada malam jum'at dan malam minggu, dengan durasi waktu 60 menit (18.15-19.15 wib) Pembelajaran dipimpin oleh ustadz M Farid Hasan. Proses pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode wetonan. Hasil yang dicapai dari program pembelajaran kitab Akhlāk Lil Banin di Pondok Pesantren Bustanul Wildan yaitu akhlak santri terhadap ustadz/ustadzahnya ketika berada di dalam kelas, akhlak santri terhadap ustadz/ustadzahnya ketika berada diluar kelas dan, akhlak santri ketika berbicara kepada ustadz/ustadzahnya.

Kata Kunci: Pendidikan, Akhlak, Santri